DAFTAR PUSTAKA

Amelia, Y., Muskananfola, M.R., Prunomo, P.W. 2014. Sebaran Struktur Sedimen, Bahan Organik, dan Nitrat dan Fosfat di Perairan Dasar Muara Morodemak. *Diponegoro Journal of Maquares*. Vol 3, No. 4 : 208-215.

Amri Khairul. 2012. Sinekologi Padang Lamun Akibat Tekanan Antropogenik : Studi Kasus Pulau Barrang Lompo dan Bonebattang Kepulauan Spermonde Sulawesi Selatan. *Disertasi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Arifin & Supriadi. 2006. Kondisi Padang Lamun di Perairan Pulau Sabangko, Salemo dan Sagara Kabupaten Pangkep. *Jurnal Torani*. Vol. 16 No. 2 : 99-106.

Asmidar. 2015. Analisis Hubungan Beberapa Faktor Fisika Oseanografi dengan Kerapatan Ekosistem Lamun di Perairan Puntondo Kabupaten Takalar. *Jurnal Octopus*. Vol. 4. No. 1 : 385 – 364.

Ati, R.N.A., Terry, L.K., Mariska, A.K., Desy, M.H.M., Andreas, A.H. 2016. Karakteristik dan Potensi Perairan Sebagai Pendukung Pertumbuhan Lamun di Perairan Teluk Buyat dan Teluk Ratatotok Sulawesi Utara. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. Vol. 23. No. 3 : 342 – 348.

Balai Penelitian Tanah. 2009. *Petunjuk*k Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk. Bogor. 220 Hal.

Berwick, N.L. 1983. Guidelines for Analysis of Biophysical Impact to Tropical Coastal Marine Resource. *The Bombay Natural History Society Centenary Seminar Conservation in Developing Countries-Problem and Prospect*. Bombay.

Brower, J.E., Zar, J.H., von Ende, C.N. 1990. Field and Laboratory Methods for General Ecology, 3rd ed., Wm.C. Brown Publisher, Dubuque.

Daeng Basse. 2018. Keterkaitan Jenis dan Kerapatan Lamun dengan Tekstur Sedimen di Dusun Biringkassi Desa Sapanang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Kelautan. FIKP. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Dahuri, R. 2003. Keanekaragaman Hayati Laut Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta. 359 Hal.

Dewi, R. F. 2012. Pengelolaan Ekosistem Lamun Kawasan Pantai Sanur Kota Denpasar Provinsi Bali. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.

Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya Hayati Lingkungan Perairan. Kanysius. Yogyakarta. 21 Hal.

Evrard, V., Kiswara, W., Bouma T.J., Middelburg. 2005. Nutrient Dynamics of Seagrass Ecosystems : ^{15}N Evidence for The Importance of Particulate Organic Matter and Root System. *Mar Ecol Prog Ser.* Vol. 295 :49-55.

Faiqoh E. 2006. Laju Pertumbuhan dan Produksi Daun *Enhalus acoroides* (L.F) Royle di Pulau Burung, Kepulauan Seribu. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Jakarta.

Farnani F.S. 2020. Morfometrik Lamun pada Kondisi Antropogenik yang Berbeda di Perairan Pulau Wangi-wangi Kabupaten Wakatobi. *Skripsi*. Departemen Ilmu Kelautan. FIKP. Universitas Hasanuddin, Makassar.

Ferayanti Deasy, 2009. Analisis Sebaran dan Kondisi Lamun di Perairan Teluk Pare-pare; Kaitannya dengan Faktor Lingkungan. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin, Makassar.

Hamdi Syahwal. 2009. Analisis Kandungan Nutrien pada Sedimen Dasar Perairan dan Kaitannya dengan Kondisi Lamun di Pulau Bonetambung, Makassar*. Skripsi*. Program Studi Ilmu Kelautan. FIKP. Universitas Hasanuddin, Makassar.

Handayani, D. R., Armid, & Emiyarti. 2016. Hubungan Kandungan Nutrien Dalam Substrat Terhadap. *Jurnal Sapa Laut*, *1*(2), 42–53. http://ojs.uho.ac.id/index.php/jsl

Haris, A., & Gosari, J. A. 2012. Studi Kerapatan dan Penutupan Jenis Lamun di Kepulauan Spermonde. *Torani, Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*. Vol. 22 (3) : 162 - 256.

Hermawati, et al. 2020. Penutupan Jenis Lamun Berdasarkan Tipe Substrat di Perairan Kelurahan Waha, Kabupaten Wakatobi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26. http://ojs.uho.ac.id/index.php/jsl.

Hutabarat, S. & S.M. Evans. 2000. Pengantar Oseanografi. UI Press. Jakarta. 159 Hal.

Isabella, D.C.V. 2011. Analisis Keberadaan Perifiton dalam Kaitannya dengan Parameter Fisika-Kimia dan Karakteristik Padang Lamun di Pulau Pari. *Skripsi*. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (KLH). 1998. Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan. *Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 02 Tahun 1998 Tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu lingkungan*. KLH. Jakarta.

Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (KLH). 2004. Baku Mutu Air Laut untuk Biota Laut. *Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 51 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Laut.* KLH. Jakarta.

Kiswara & Winardi. 1995. Degradasi Padang Lamun di Teluk Banten: Pengaruhnya terhadap Sumberdaya Perikanan. *Seminar Ilmiah Nasional Biologi XI*, Ujung Pandang 20-21 Juli.

Kiswara, W. 2004. Kondisi Padang Lamun (*Seagrass*) di Teluk Banten 1998-2001. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.

Leefan, P.T. 2008. Kajian Komunitas Lamun di Perairan Pesisir Manokwari. *Tesis.* Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Lefaan P.T., Setiadi D., Djokosetiyanto D. 2013. Struktur Komunitas Lamun di Perairan Pesisir Manokwari. *Maspari Journal*. Vol. 5 No.2 : 69-81.

Makatita J.R., Susanto A.B., Jubhar, Mangimbulude, C. 2014. Kajian Zat Hara Fosfat dan Nitrat pada Air dan Sedimen Padang Lamun Pulau Tujuh Seram Utara Barat Maluku Tengah. *Jurnal Biologi*. Program Studi Magister Biologi. Universitas Diponegoro. Semarang

McKenzie, L.J. & Campbell, S.J. 2003. Seagrass-Watch-Manual for Mapping and Monitoring Seagrass Resources by Community (citizen) Volunteers. 2nd edition. Northern Fisheries Centre, Cairns.

Minerva, A., Purwanti, F., Suryanto, A. 2014. Analisis Hubungan Keberadaan dan Kelimpahan Lamun dengan Kualitas Air di Pulau Karimunjawa, Jepara. *Diponegoro Journal of Maquares*. Program Studi Manajemen Sumberdaya

Perairan. FPIK. Universitas Diponegoro. Semarang.

Monoarfa, W.D. 1992. Pemanfaatan Limbah Pabrik Gula Blotong dalam Produksi Klekap Tanah Tambak Bertekstur liat. *Tesis.* Universitas Hasanuddin. Makassar

Nugroho, A. 2012. Bioindikator Kualitas Air. Universitas Tri Sakti.

Odum, E.P. 1993. Dasar-dasar Ekologi. Diterjemahkan Oleh Tjahjono Samingan. *UGM Press*. Yogyakarta.

Patty, S. I., Arfah, H. & Abdul, M. S. 2015. Zat Hara (Fosfat dan Nitrat), Oksigen Terlarut dan pH Kaitannya dengan Kesuburan di Perairan Jikumerasa, Pulau Buru. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*. Vol. 1, No. 1 : 43 - 50.

Poiner, I.R & G. Roberts. 1986. A Brief Review of Seagrass Studies in Australia. Proc National Conference and Coastal Management. 2, 243-248.

Philips dan H.P. Calumpong. 1983. Sea Grass from the Philippines. Smithsonian Cont. Mar. Sci. 21. Smithsonian Inst. Press, Washington.

Purnamasari, I. 2014. Analisis Ekosistem Padang Lamun Kepulauan Seribu. *IPB*, *1*, 2–10.

Putra, N. F. 2017. Struktur Komunitas Zooplankton yang Berasosiasi terhadap Ekosistem Lamun Bagian Selatan Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. *Skripsi*. Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan. FPIK. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Putra, R. N. 2017. Pengaruh Substrat terhadap Kerapatan dan Morfometrik Lamun (*Cymodocea rotundata*) serta Kandungan Nutrien Substrat di Teluk Bakau Bintan. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjung Pinang.

Rahmawati, S., Irawan, A., & Supriyadi, I. H. 2017. Panduan Pemantauan Penilaian Kondisi Padang Lamun Edisi 2 (Issue Edisi 2). LIPI.

Rahmawati S., Irawan, A., Supriyadi, I.H., Azkab, M.H. 2014. Panduan Monitoring Padang Lamun. *Pusat Penelitian Oseanografi*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.

Rashed, M.A., L. Long, W.J.McKenzie, L.J. Roder, C. A. Roelofs, A. J. Coles and R.G. Coles. 1995. Port of Karumbu, Seagrass Monitoring Baseline Surveys. EcoPorts Monograph Series Num. 4.

Riniatsih, L. 2016. Distribusi Jenis Lamun Dihubungkan dengan Sebaran Nutrien Perairan di Padang Lamun Teluk Awur, Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis*, 19(1), 101-107.

Rochmady, T. 2010. Rehabilitasi Ekosistem Padang Lamun. *Thesis*. Program Pascasarjana. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Rosmawati, T. 2011. Ekologi Perairan. Hiliana Press. Bogor. ISBN : 9786028375047.

Ruswahyuni. 2013. Struktur Komunitas Makrozoobentos yang Berasosiasi dengan Lamun pada Pantai Berpasir di Jepara. *Jurnal Saintek Perikanan*. 3 (2) : Hal 33-36.

Sakaruddin, M.I. 2011. Komposisi Jenis, Kerapatan, Persen Penutupan dan Luas Penutupan Lamun di Perairan Pulau Panjang Tahun 1990 - 2010. *Skripsi*. Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan. FPIK. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Sarfika, M. 2012. Pertumbuhan dan Produksi Lamun *Cymodocea rotundata* dan

Cymodocea serrulata di Pulau Pramuka dan Pulau Panggang, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Skripsi.Fakultas* Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Setiawan, D., Ilta, R., Ervia, Y. 2012. Kajian Hubungan Posfat Air dan Posfat Sedimen terhadap Pertumbuhan Lamun *Thalassia hemprichii* di Perairan Teluk Awur dan Pulau Panjang Jepara. *Skripsi.* Universitas Diponegoro.

Setiawati, T. Alifah, M., Mutaqin A.Z., Nurzaman, M., Irawan, B., Budiono, R. 2018. Studi Morfologi Beberapa Jenis lamun di Pantai Timur dan Pantai Barat, Cagar Alam Pangandaran. *Jurnal Pro-Life*. Vol. 5. Nomor 1 : 487-495.

Setyawati, Y., Subiyanto., & Ruswahyuni. 2014. Hubungan antara Kelimpahan Epifauna Dasar dengan Tingkat Kerapatan Lamun yang Berbeda di Pulau Panjang dan Teluk Awur Jepara. *Management of Aquatic Resource Journal*. Volume 3, No. 4 :232-242.

Silvi, M. V., Redjeki, S., Riniatsih, I. 2022. Kandungan Nutrien Nitrat dan Fosfat Sedimen pada Ekosistem Padang Lamun Teluk Awur dan Pulau Panjang, Jepara. *Journal of Marine Research*. Vol. 11. No. 3 : 420-428.

Siregar, S. 2014. Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Edisi I. Bumi Aksara. Yogyakarta. 583 Hal.

Stella, V.A.L., Khaerunnisa Siti & Madaul, U.K. 2011. Kerapatan dan Penutupan Jenis Lamun di Gugusan Pulau Pari, Kepulauan Seribu, Jakarta. *Program Kreativitas Mahasiswa*. Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Subur, R. A. 2013. Struktur Komunitas dan Asosiasi Lamun (*Seagrass*) di Perairan Pantai Rua Pulau Ternate Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Biologi Tropis*. Vol. 3(1).

Sulaeman, 2005. Analisis Kimia Tanah, Tanaman Air, dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Bogor.

Syawal, A. M., & Alirman, O. (2019). Laju Pertumbuhan Dan Kelangsungan Hidup Lamun. *Jurnal Sapa Laut*, *4*(2), 69–77. http://ojs.uho.ac.id/index.php/jsl.

T. A. Sari, W. Admodjo, R. Z. (2014). Studi Bahan Organik Total (BOT) Sedimen Dasar Laut di Perairan Nabire, Teluk Cendrawasih, Papua. *Joernal Oseanografi*, *3*, 81–86. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jose.

Takaendengan, K. & Azkab, M.H. 2010. Struktur Komunitas Lamun di Pulau Talise Sulawesi Utara. *Laporan Hasil Penelitian*. Pusat Penelitian Oseanografi - LIPI. Sulut.

Tampubolon, E. W. P., Nuraini, R. A. T., & Supriyantini, E. (2020). Kandungan Nitrat dan Fosfat dalam Air Pori Sedimen dan Kolom Air di Daerah Padang Lamun Perairan Pantai Prawean, Bandengan, Jepara. *Journal of Marine Research*, *9*(4), 464–473. https://doi.org/10.14710/jmr.v9i4.28261.

Tangke Umar. 2010. Ekosistem Padang Lamun (Manfaat, Fungsi dan Rehabilitasi). *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan (Agrikan UMMU-Ternate)*. Vol. 3 : 1. Hal 1-21.

Tenribali. 2015. Sebaran dan Keragaman Makrozoobentos serta Keterkaitannya dengan Komunitas Lamun di Calon Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) di Perairan Kabupaten Luwu Utara. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Kelautan. Departemen Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar. 70 hal.

Thomlinson, P.B. 1974. Vegetatif Morphology and Meristem Dependence - the Foundation of Productivity in Seagrass. Aquaculture 4: 107-130.

Tomasick, T., Mah, A.J., Nontji, A & Moosa, M.K. 1997. The Ecology of the Indonesian Seas Part Two. The Ecology of Indonesia Series. Volume VII. Periplus Edition (HK). Ltd., Singapore.

Waycott, M., McMahoon, Mellors, J., Calladine, A., Kleine, D. 2004. A Guide to Tropical Seagrasses of the Indo-West Pasific. *James Cook University*. Townsville Queensland Australia.

Wibowo, R., Taufiq-SPJ, N., & Riniatsih, I. (2020). Korelasi Nitrat Fosfat Sedimen terhadap Ekosistem Lamun di Pulau Sintok dan Bengkoang, Karimunjawa, Jawa Tengah. *Journal of Marine Research*, *9*(3), 303–310. https://doi.org/10.14710/jmr.v9i3.27686

Widiyanti, V. R., Sedjati, S., Azizah, R., Nuraini, T., & Awur, T. (2018). Korelasi Kandungan Nitrat Dan Fosfat Dalam Air Dan Sedimen Dengan Kerapatan Lamun Yang Berbeda Di Perairan Teluk. *7*(3), 193–200.

Yahya, S.H. 2021. Kondisi Lamun dan Tingkat Kekeruhan di Perairan Pulau Sagara, Kabupaten Pangkep. *Skripsi*. Departemen Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar. 44 hal.

Yanti Adry. 2009. Faktor Oseanografi Kaitannya dengan Kondisi Ekosistem Padang Lamun di Perairan Pulau Samatellu Borong, Desa Mattiro Walie, Kecamatan Liukang Tupabbiring, Kabupaten Pangkep*. Skripsi*. Program Studi Ilmu Kelautan. FIKP. Universitas Hasanuddin, Makassar.

Zubra, N. 2018. Pengenalan Padang Lamun, Suatu Ekosistem yang Terlupakan. Unimal Press. Lhokseumawe.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Jenis Sedimen menggunakan Software Gradistat

a. Stasiun 1

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,2%

SAMPLE IDENTITY: **Stasiun 1 U.1.1**

ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted

TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Fine Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	152,5	2,737
MODE 2:	76,50	3,731
MODE 3:	302,5	1,747
D_{10}:	71,53	-0,172
MEDIAN or D_{50}:	151,6	2,721
D_{90}:	1126,7	3,805
(D_{90} / D_{10}):	15,75	-22,102
(D_{90} - D_{10}):	1055,2	3,977
(D_{75} / D_{25}):	3,153	1,908
(D_{75} - D_{25}):	192,7	1,657

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL: 5,3%	COARSE SAND: 6,5%
SAND: 93,2%	MEDIUM SAND: 9,1%
MUD: 1,5%	FINE SAND: 46,5%
	V FINE SAND: 23,9%
V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,3%
COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,3%
MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,3%
FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,3%
V FINE GRAVEL: 5,3%	V FINE SILT: 0,3%
V COARSE SAND: 7,3%	CLAY: 0,3%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	370,7	190,6	2,392	191,3	2,386	Fine Sand
SORTING (σ):	562,3	2,809	1,490	2,784	1,477	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	2,656	0,641	-0,641	0,431	-0,431	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	9,333	4,212	4,212	1,222	1,222	Leptokurtic

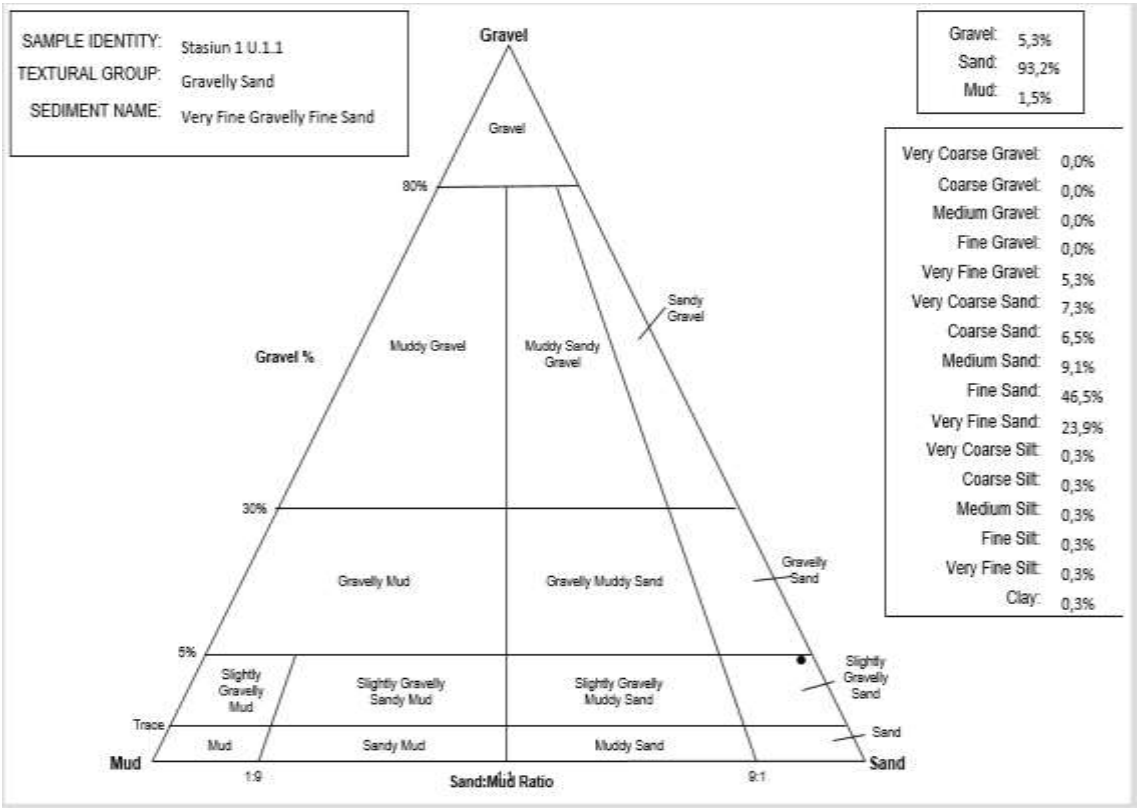

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,1%

SAMPLE IDENTITY: **Stasiun 1 U.1.2** ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Fine Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	152,5	2,737
MODE 2:	302,5	1,747
MODE 3:	76,50	3,731
D_{10}:	80,34	0,608
MEDIAN or D_{50}:	160,6	2,638
D_{90}:	656,3	3,638
(D_{90} / D_{10}):	8,168	5,986
(D_{90} - D_{10}):	575,9	3,030
(D_{75} / D_{25}):	2,220	1,661
(D_{75} - D_{25}):	164,6	1,151

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL: 3,3%	COARSE SAND: 8,7%
SAND: 95,6%	MEDIUM SAND: 17,0%
MUD: 1,1%	FINE SAND: 52,1%
	V FINE SAND: 13,0%
V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,2%
COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,2%
MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,2%
FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,2%
V FINE GRAVEL: 3,3%	V FINE SILT: 0,2%
V COARSE SAND: 4,7%	CLAY: 0,2%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	330,1	203,1	2,300	218,8	2,192	Fine Sand
SORTING (σ):	458,4	2,400	1,263	2,195	1,135	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	3,333	0,508	-0,508	0,542	-0,542	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	14,41	5,379	5,379	1,477	1,477	Leptokurtic

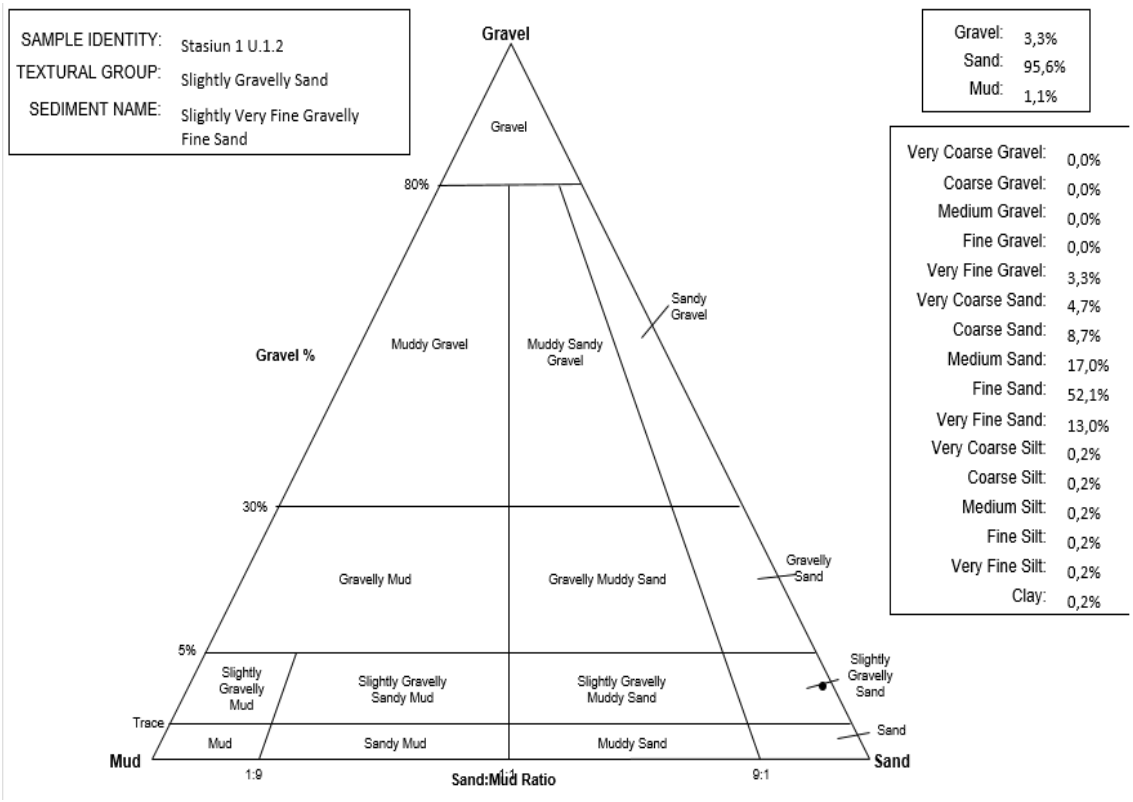

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,4%

SAMPLE IDENTITY: **Stasiun 1 U.2.1** ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Sorted TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Fine Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	152,5	2,737
MODE 2:	302,5	1,747
MODE 3:	605,0	0,747
D_{10}:	133,3	0,669
MEDIAN or D_{50}:	256,5	1,963
D_{90}:	628,9	2,907
(D_{90} / D_{10}):	4,718	4,346
(D_{90} - D_{10}):	495,7	2,238
(D_{75} / D_{25}):	2,143	1,673
(D_{75} - D_{25}):	172,0	1,100

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL: 3,9%	COARSE SAND: 6,9%
SAND: 96,0%	MEDIUM SAND: 38,3%
MUD: 0,1%	FINE SAND: 45,2%
	V FINE SAND: 1,9%
V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,0%
COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,0%
MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,0%
FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,0%
V FINE GRAVEL: 3,9%	V FINE SILT: 0,0%
V COARSE SAND: 3,7%	CLAY: 0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	366,2	253,7	1,979	232,5	2,105	Fine Sand
SORTING (σ):	463,9	2,043	1,031	1,780	0,832	Moderately Sorted
SKEWNESS (Sk):	3,465	1,277	-1,277	0,037	-0,037	Symmetrical
KURTOSIS (K):	14,84	5,632	5,632	1,233	1,233	Leptokurtic

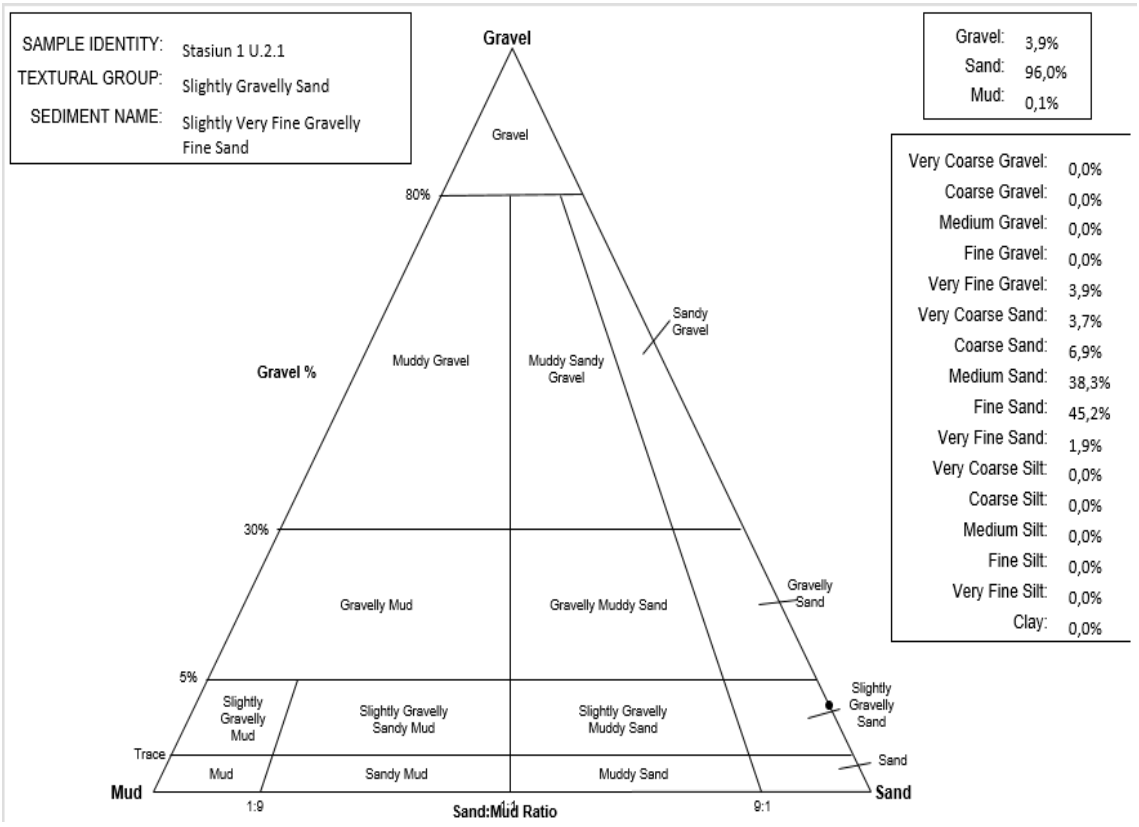

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,1%

SAMPLE IDENTITY: **Stasiun 1 U.2.2** ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Sorted TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Fine Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	152,5	2,737
MODE 2:	302,5	1,747
MODE 3:	76,50	3,731
D_{10}:	126,7	0,777
MEDIAN or D_{50}:	167,3	2,579
D_{90}:	583,7	2,980
(D_{90} / D_{10}):	4,606	3,837
(D_{90} - D_{10}):	457,0	2,203
(D_{75} / D_{25}):	2,140	1,633
(D_{75} - D_{25}):	160,3	1,097

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL: 2,5%	COARSE SAND: 4,8%
SAND: 97,2%	MEDIUM SAND: 27,4%
MUD: 0,3%	FINE SAND: 52,5%
	V FINE SAND: 7,7%
V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,0%
COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,0%
MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,0%
FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,0%
V FINE GRAVEL: 2,5%	V FINE SILT: 0,0%
V COARSE SAND: 4,8%	CLAY: 0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	316,3	215,3	2,216	195,4	2,355	Fine Sand
SORTING (σ):	413,0	2,096	1,068	1,907	0,931	Moderately Sorted
SKEWNESS (Sk):	3,701	1,070	-1,070	0,468	-0,468	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	17,50	5,769	5,769	1,461	1,461	Leptokurtic

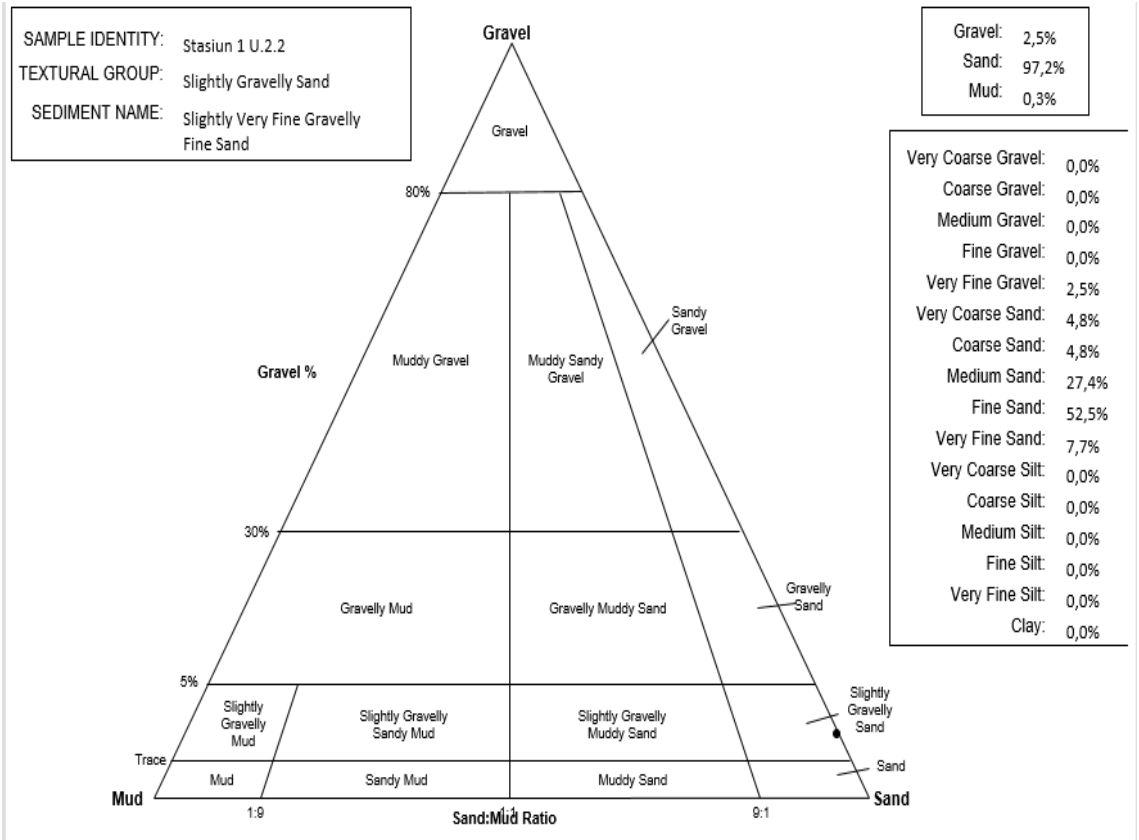

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,0%

SAMPLE IDENTITY: **Stasiun 1 U.3.1** ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Fine Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	152,5	2,737
MODE 2:	76,50	3,731
MODE 3:	302,5	1,747
D_{10}:	77,58	0,583
MEDIAN or D_{50}:	159,0	2,653
D_{90}:	667,4	3,688
(D_{90} / D_{10}):	8,603	6,323
(D_{90} - D_{10}):	589,8	3,105
(D_{75} / D_{25}):	2,304	1,704
(D_{75} - D_{25}):	173,0	1,204

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL: 1,9%	COARSE SAND: 11,2%
SAND: 97,6%	MEDIUM SAND: 13,6%
MUD: 0,5%	FINE SAND: 50,4%
	V FINE SAND: 16,2%
V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,1%
COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,1%
MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,1%
FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,1%
V FINE GRAVEL: 1,9%	V FINE SILT: 0,1%
V COARSE SAND: 6,2%	CLAY: 0,1%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	317,2	202,3	2,306	198,1	2,335	Fine Sand
SORTING (σ):	402,9	2,331	1,221	2,428	1,280	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	3,216	0,684	-0,684	0,388	-0,388	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	14,92	4,282	4,282	1,391	1,391	Leptokurtic

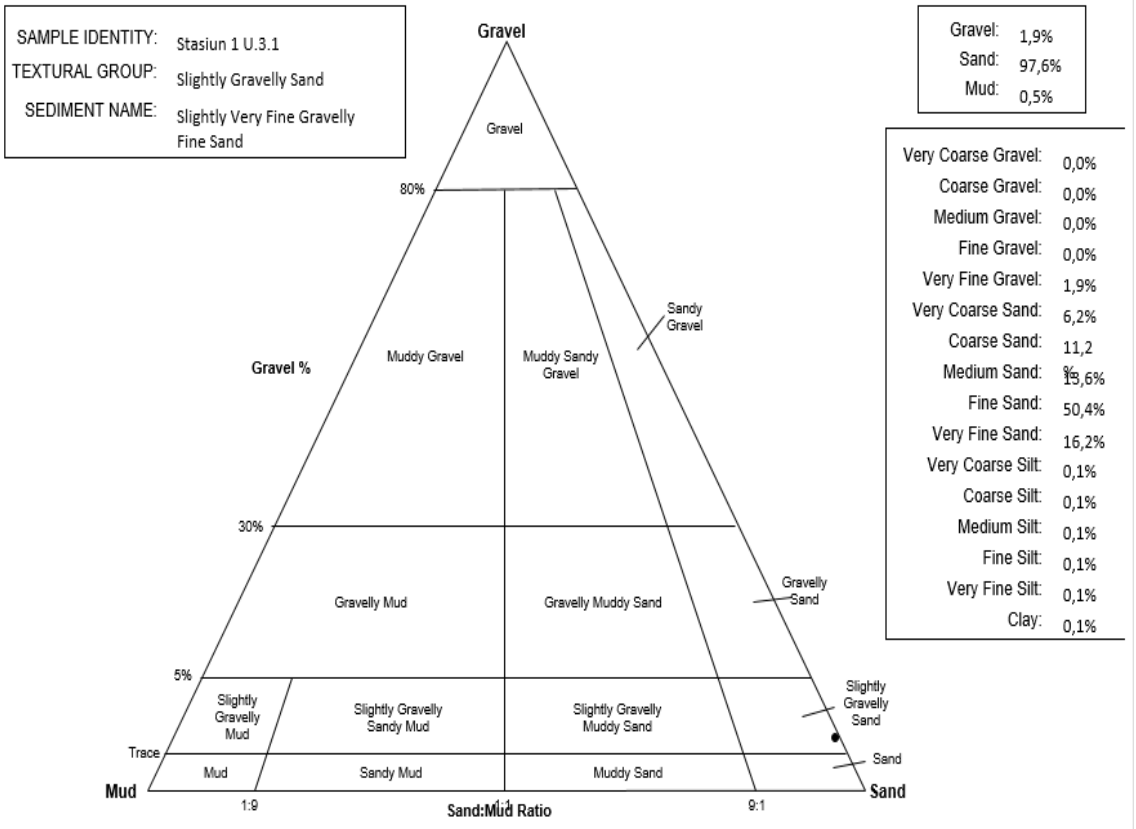

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,2%

SAMPLE IDENTITY: **Stasiun 1 U.3.2** ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Fine Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	152,5	2,737
MODE 2:	302,5	1,747
MODE 3:	605,0	0,747
D_{10}:	131,2	-0,010
MEDIAN or D_{50}:	174,4	2,520
D_{90}:	1006,9	2,930
(D_{90} / D_{10}):	7,673	-294,110
(D_{90} - D_{10}):	875,7	2,940
(D_{75} / D_{25}):	3,455	2,812
(D_{75} - D_{25}):	358,4	1,789

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL:	2,0%	COARSE SAND:	15,2%
SAND:	97,9%	MEDIUM SAND:	20,1%
MUD:	0,1%	FINE SAND:	51,3%
		V FINE SAND:	3,0%
V COARSE GRAVEL:	0,0%	V COARSE SILT:	0,0%
COARSE GRAVEL:	0,0%	COARSE SILT:	0,0%
MEDIUM GRAVEL:	0,0%	MEDIUM SILT:	0,0%
FINE GRAVEL:	0,0%	FINE SILT:	0,0%
V FINE GRAVEL:	2,0%	V FINE SILT:	0,0%
V COARSE SAND:	8,2%	CLAY:	0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	379,1	259,2	1,948	245,6	2,025	Fine Sand
SORTING (σ):	416,5	2,183	1,126	2,061	1,043	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	2,792	0,825	-0,825	0,700	-0,700	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	12,15	3,450	3,450	0,753	0,753	Platykurtic

SAMPLE IDENTITY: Stasiun 1 U.3.2
TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Fine Sand

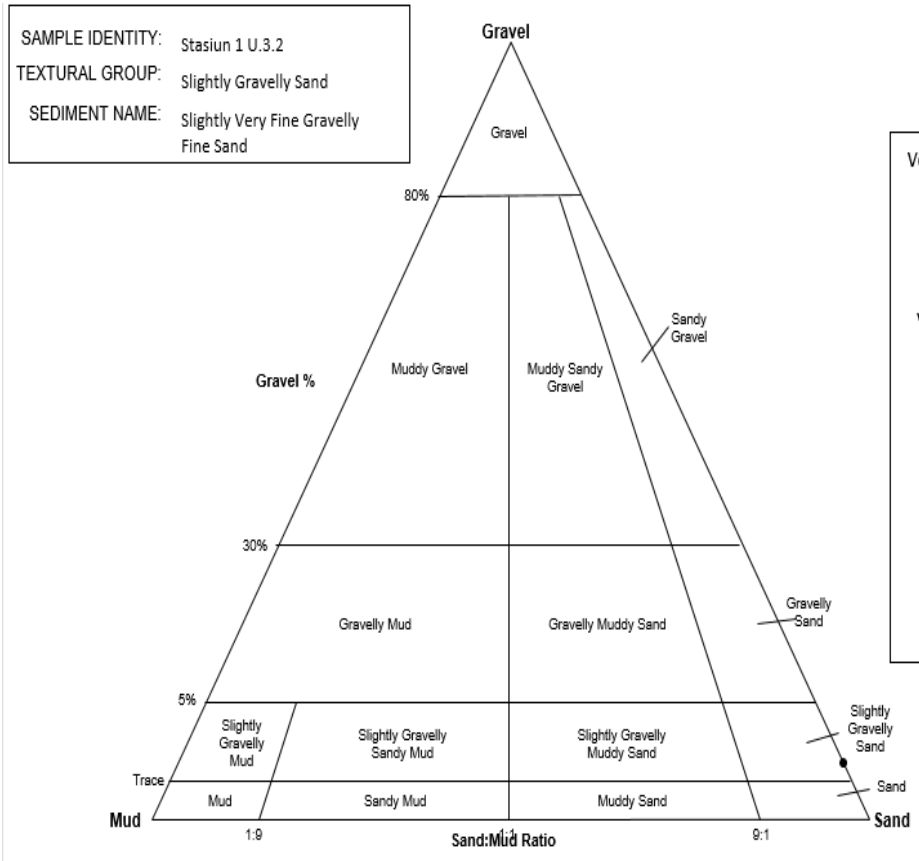

Gravel:	2,0%
Sand:	97,9%
Mud:	0,1%

Very Coarse Gravel:	0,0%
Coarse Gravel:	0,0%
Medium Gravel:	0,0%
Fine Gravel:	0,0%
Very Fine Gravel:	2,0%
Very Coarse Sand:	8,2%
Coarse Sand:	15,2%
Medium Sand:	20,1%
Fine Sand:	51,3%
Very Fine Sand:	3,0%
Very Coarse Silt:	0,0%
Coarse Silt:	0,0%
Medium Silt:	0,0%
Fine Silt:	0,0%
Very Fine Silt:	0,0%
Clay:	0,0%

b. Stasiun 2

SIEVING ERROR: 0,2%

SAMPLE STATISTICS

SAMPLE IDENTITY: **Stasiun 2 U.1.1**

ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Bimodal, Poorly Sorted

TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Fine Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	152,5	2,737
MODE 2:	302,5	1,747
MODE 3:		
D_{10}:	127,5	-0,121
MEDIAN or D_{50}:	164,5	2,604
D_{90}:	1087,2	2,971
(D_{90} / D_{10}):	8,525	-24,638
(D_{90} - D_{10}):	959,6	3,092
(D_{75} / D_{25}):	2,160	1,645
(D_{75} - D_{25}):	162,8	1,111

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL: 6,4%	COARSE SAND: 4,9%
SAND: 93,5%	MEDIUM SAND: 19,8%
MUD: 0,1%	FINE SAND: 57,3%
	V FINE SAND: 6,8%
V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,0%
COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,0%
MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,0%
FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,0%
V FINE GRAVEL: 6,4%	V FINE SILT: 0,0%
V COARSE SAND: 4,8%	CLAY: 0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	393,2	230,5	2,117	222,2	2,170	Fine Sand
SORTING (σ):	577,2	2,355	1,236	2,292	1,197	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	2,773	1,410	-1,410	0,624	-0,624	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	9,573	4,680	4,680	1,741	1,741	Very Leptokurtic

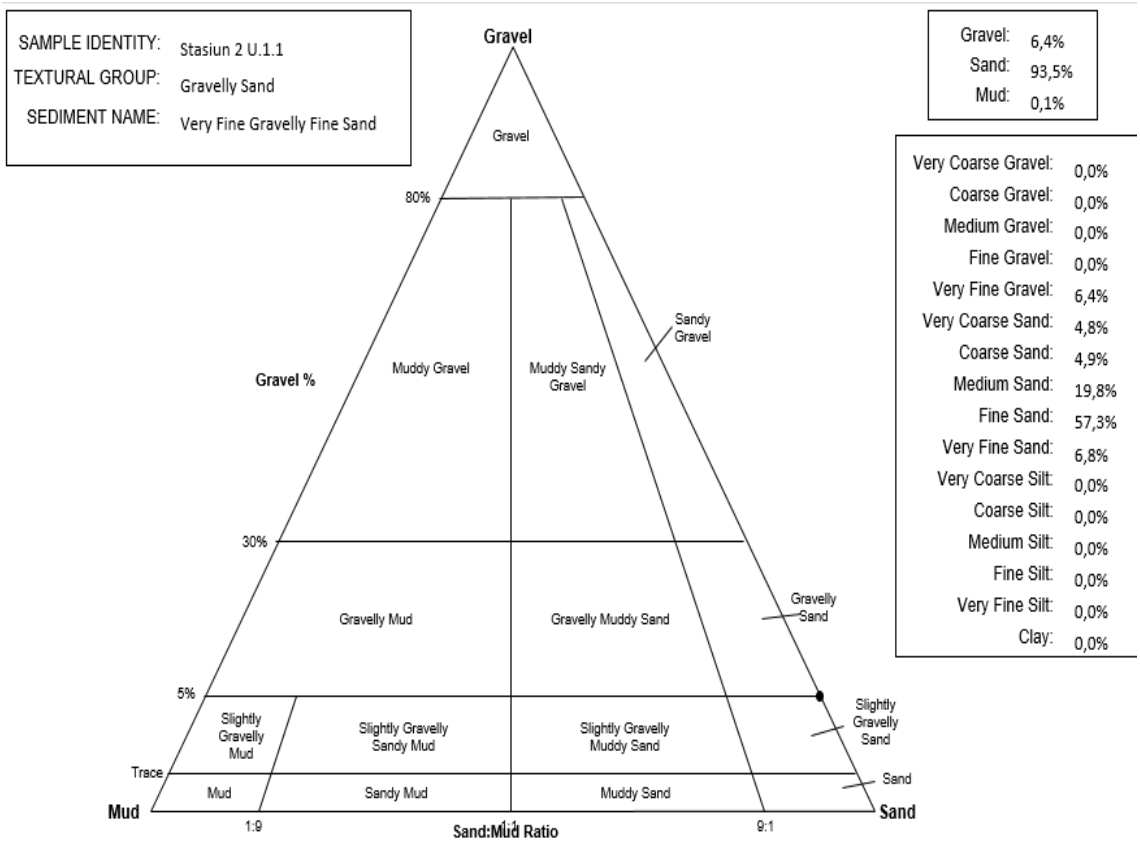

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,1%

SAMPLE IDENTITY: **Stasiun 2 U.1.2** ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Sorted TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Fine Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	152,5	2,737
MODE 2:	302,5	1,747
MODE 3:	76,50	3,731
D_{10}:	125,2	0,666
MEDIAN or D_{50}:	163,6	2,611
D_{90}:	630,2	2,997
(D_{90} / D_{10}):	5,032	4,500
(D_{90} - D_{10}):	505,0	2,331
(D_{75} / D_{25}):	2,139	1,625
(D_{75} - D_{25}):	157,8	1,097

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL: 2,7%	COARSE SAND: 5,3%
SAND: 97,0%	MEDIUM SAND: 22,2%
MUD: 0,3%	FINE SAND: 54,5%
	V FINE SAND: 9,4%
V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,1%
COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,1%
MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,1%
FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,1%
V FINE GRAVEL: 2,7%	V FINE SILT: 0,1%
V COARSE SAND: 5,5%	CLAY: 0,1%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	320,5	210,6	2,248	193,8	2,367	Fine Sand
SORTING (σ):	429,7	2,176	1,122	1,939	0,955	Moderately Sorted
SKEWNESS (Sk):	3,489	1,038	-1,038	0,485	-0,485	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	15,77	5,440	5,440	1,499	1,499	Leptokurtic

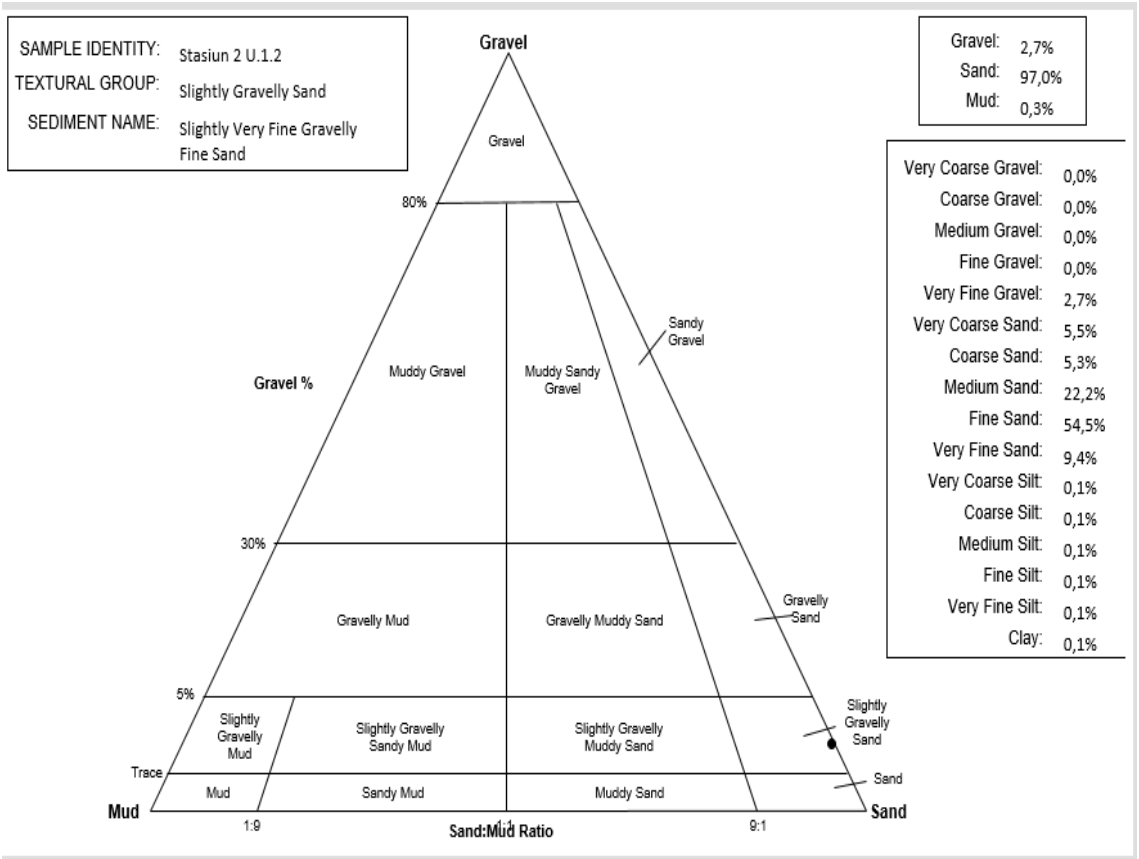

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,0%

SAMPLE IDENTITY: **Stasiun 2 U.2.1** ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Bimodal, Moderately Sorted TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Fine Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	152,5	2,737
MODE 2:	302,5	1,747
MODE 3:		
D_{10}:	129,3	0,547
MEDIAN or D_{50}:	250,0	2,000
D_{90}:	684,2	2,951
(D_{90} / D_{10}):	5,292	5,391
(D_{90} - D_{10}):	554,9	2,404
(D_{75} / D_{25}):	2,197	1,694
(D_{75} - D_{25}):	175,2	1,135

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL: 4,7%	COARSE SAND: 5,8%
SAND: 95,2%	MEDIUM SAND: 34,8%
MUD: 0,0%	FINE SAND: 44,1%
	V FINE SAND: 5,9%
V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,0%
COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,0%
MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,0%
FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,0%
V FINE GRAVEL: 4,7%	V FINE SILT: 0,0%
V COARSE SAND: 4,7%	CLAY: 0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	381,6	248,3	2,010	228,7	2,129	Fine Sand
SORTING (σ):	508,0	2,183	1,127	1,934	0,951	Moderately Sorted
SKEWNESS (Sk):	3,119	1,243	-1,243	-0,028	0,028	Symmetrical
KURTOSIS (K):	12,16	4,651	4,651	1,449	1,449	Leptokurtic

SAMPLE IDENTITY: Stasiun 2 U.2.1

TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Fine Sand

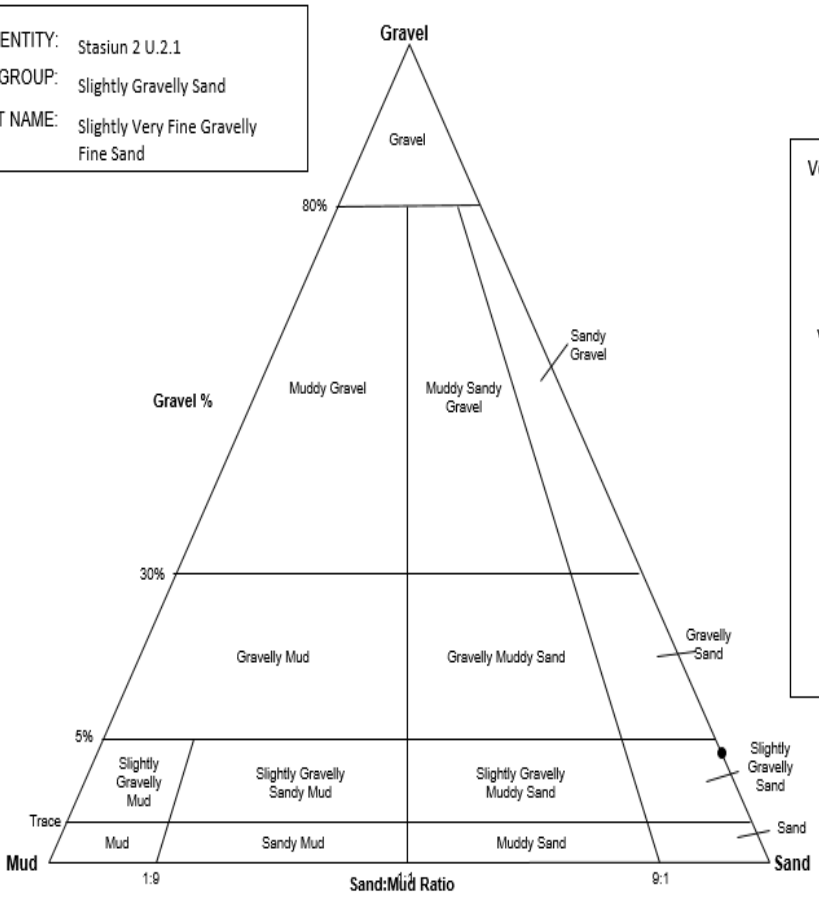

Gravel:	4,7%
Sand:	95,2%
Mud:	0,0%

Very Coarse Gravel:	0,0%
Coarse Gravel:	0,0%
Medium Gravel:	0,0%
Fine Gravel:	0,0%
Very Fine Gravel:	4,7%
Very Coarse Sand:	4,7%
Coarse Sand:	5,8%
Medium Sand:	34,8%
Fine Sand:	44,1%
Very Fine Sand:	5,9%
Very Coarse Silt:	0,0%
Coarse Silt:	0,0%
Medium Silt:	0,0%
Fine Silt:	0,0%
Very Fine Silt:	0,0%
Clay:	0,0%

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,2%

SAMPLE IDENTITY: **Stasiun 2 U.2.2** ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Bimodal, Moderately Sorted TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Medium Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	302,5	1,747
MODE 2:	152,5	2,737
MODE 3:		
D_{10}:	129,8	0,820
MEDIAN or D_{50}:	256,7	1,962
D_{90}:	566,6	2,946
(D_{90} / D_{10}):	4,366	3,594
(D_{90} - D_{10}):	436,8	2,126
(D_{75} / D_{25}):	2,140	1,663
(D_{75} - D_{25}):	169,1	1,098

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL: 2,4%	COARSE SAND: 4,9%
SAND: 97,5%	MEDIUM SAND: 41,4%
MUD: 0,1%	FINE SAND: 41,1%
	V FINE SAND: 5,7%
V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,0%
COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,0%
MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,0%
FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,0%
V FINE GRAVEL: 2,4%	V FINE SILT: 0,0%
V COARSE SAND: 4,5%	CLAY: 0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	332,2	239,2	2,064	229,2	2,126	Fine Sand
SORTING (σ):	394,4	1,997	0,998	1,863	0,898	Moderately Sorted
SKEWNESS (Sk):	3,832	0,997	-0,997	-0,109	0,109	Fine Skewed
KURTOSIS (K):	18,88	5,528	5,528	1,398	1,398	Leptokurtic

SAMPLE IDENTITY: Stasiun 2 U.2.2

TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Medium Sand

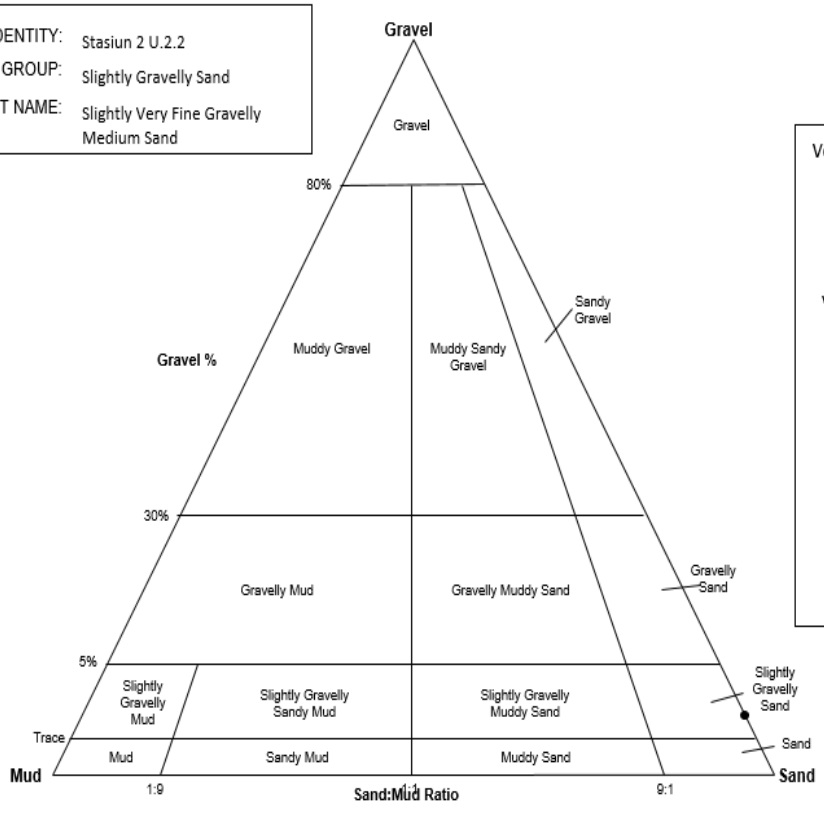

Gravel:	2,4%
Sand:	97,5%
Mud:	0,1%

Very Coarse Gravel:	0,0%
Coarse Gravel:	0,0%
Medium Gravel:	0,0%
Fine Gravel:	0,0%
Very Fine Gravel:	2,4%
Very Coarse Sand:	4,5%
Coarse Sand:	4,9%
Medium Sand:	41,4%
Fine Sand:	41,1%
Very Fine Sand:	5,7%
Very Coarse Silt:	0,0%
Coarse Silt:	0,0%
Medium Silt:	0,0%
Fine Silt:	0,0%
Very Fine Silt:	0,0%
Clay:	0,0%

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 1,0%

SAMPLE IDENTITY: **Stasiun 2 U.3.1**

ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted

TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Fine Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	152,5	2,737
MODE 2:	302,5	1,747
MODE 3:	605,0	0,747
D_{10}:	135,2	-0,381
MEDIAN or D_{50}:	295,1	1,761
D_{90}:	1302,0	2,887
(D_{90} / D_{10}):	9,634	-7,583
(D_{90} - D_{10}):	1166,9	3,268
(D_{75} / D_{25}):	3,932	3,902
(D_{75} - D_{25}):	465,2	1,975

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL: 7,5%	COARSE SAND: 16,3%
SAND: 92,4%	MEDIUM SAND: 27,9%
MUD: 0,0%	FINE SAND: 34,1%
	V FINE SAND: 2,7%
V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,0%
COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,0%
MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,0%
FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,0%
V FINE GRAVEL: 7,5%	V FINE SILT: 0,0%
V COARSE SAND: 11,5%	CLAY: 0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	555,3	347,9	1,523	359,4	1,476	Medium Sand
SORTING (σ):	619,4	2,462	1,300	2,559	1,356	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	1,993	0,609	-0,609	0,354	-0,354	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	6,137	2,560	2,560	0,856	0,856	Platykurtic

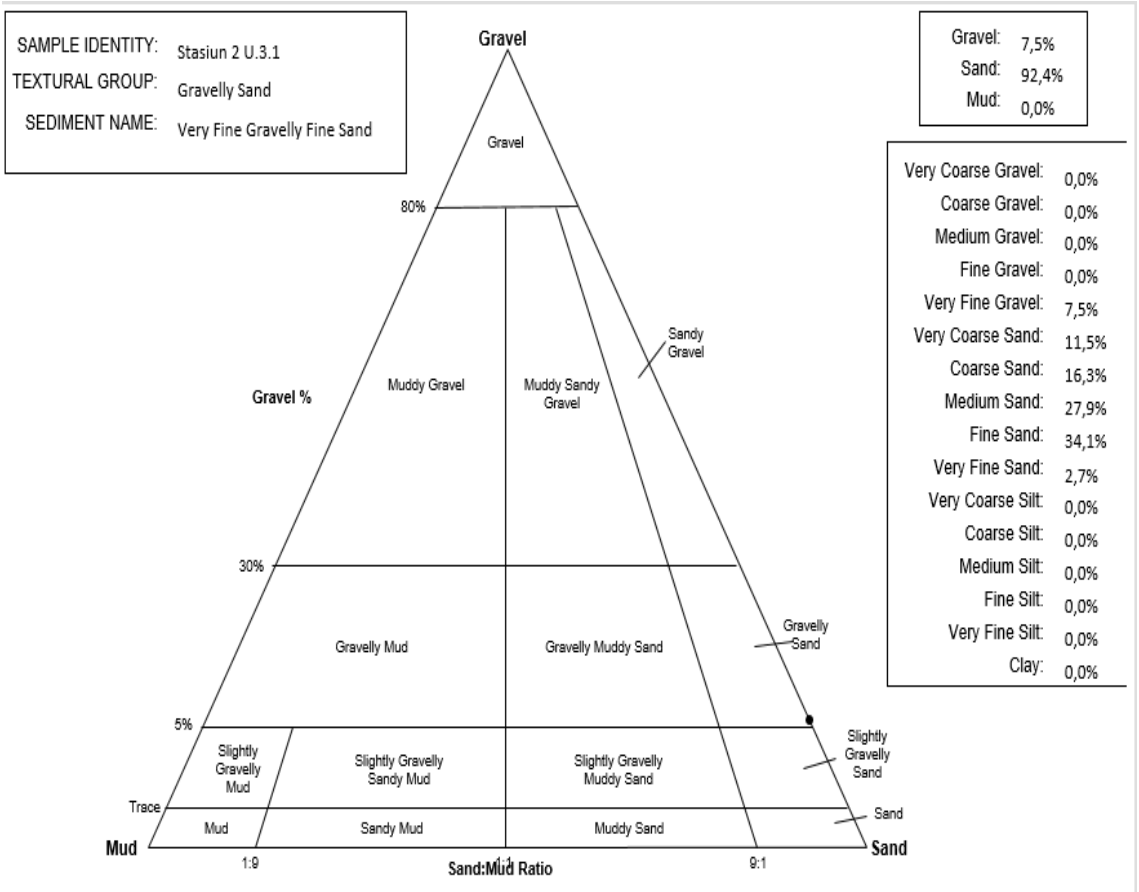

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,2%

SAMPLE IDENTITY: **Stasiun 2 U.3.2** ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Sorted TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Fine Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	302,5	1,747
MODE 2:	152,5	2,737
MODE 3:	605,0	0,747
D_{10}:	132,8	0,542
MEDIAN or D_{50}:	265,4	1,914
D_{90}:	686,7	2,913
(D_{90} / D_{10}):	5,171	5,372
(D_{90} - D_{10}):	553,9	2,370
(D_{75} / D_{25}):	2,173	1,702
(D_{75} - D_{25}):	178,6	1,119

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL: 4,1%	COARSE SAND: 7,8%
SAND: 95,8%	MEDIUM SAND: 39,7%
MUD: 0,1%	FINE SAND: 39,9%
	V FINE SAND: 3,3%
V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,0%
COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,0%
MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,0%
FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,0%
V FINE GRAVEL: 4,1%	V FINE SILT: 0,0%
V COARSE SAND: 5,2%	CLAY: 0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	390,9	266,6	1,908	269,3	1,893	Medium Sand
SORTING (σ):	481,4	2,110	1,077	1,983	0,987	Moderately Sorted
SKEWNESS (Sk):	3,168	1,128	-1,128	0,202	-0,202	Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	12,87	4,631	4,631	1,237	1,237	Leptokurtic

SAMPLE IDENTITY: Stasiun 2 U.3.2

TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Fine Sand

Gravel: 4,1%
Sand: 95,8%
Mud: 0,1%

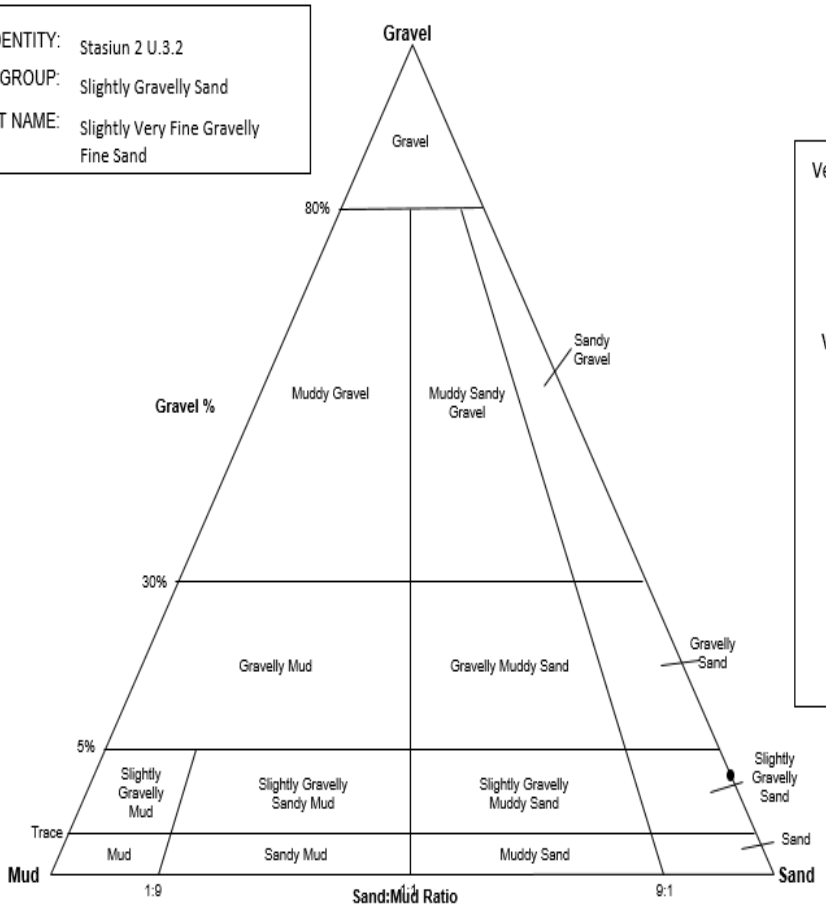

Very Coarse Gravel:	0,0%
Coarse Gravel:	0,0%
Medium Gravel:	0,0%
Fine Gravel:	0,0%
Very Fine Gravel:	4,1%
Very Coarse Sand:	5,2%
Coarse Sand:	7,8%
Medium Sand:	39,7%
Fine Sand:	39,9%
Very Fine Sand:	3,3%
Very Coarse Silt:	0,0%
Coarse Silt:	0,0%
Medium Silt:	0,0%
Fine Silt:	0,0%
Very Fine Silt:	0,0%
Clay:	0,0%

c. Stasiun 3

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,2%

SAMPLE IDENTITY: **Stasiun 3 U.1.1** ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Very Coarse Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	1200,0	-0,243
MODE 2:	605,0	0,747
MODE 3:	2400,0	-1,243
D_{10}:	272,2	-1,182
MEDIAN or D_{50}:	687,3	0,541
D_{90}:	2269,4	1,877
(D_{90} / D_{10}):	8,336	-1,588
(D_{90} - D_{10}):	1997,1	3,059
(D_{75} / D_{25}):	2,463	-2,765
(D_{75} - D_{25}):	754,8	1,301

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL: 16,0%	COARSE SAND: 30,5%
SAND: 83,8%	MEDIUM SAND: 16,2%
MUD: 0,1%	FINE SAND: 2,8%
	V FINE SAND: 3,1%
V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,0%
COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,0%
MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,0%
FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,0%
V FINE GRAVEL: 16,0%	V FINE SILT: 0,0%
V COARSE SAND: 31,2%	CLAY: 0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	998,7	736,9	0,440	752,5	0,410	Coarse Sand
SORTING (σ):	707,8	2,307	1,206	2,428	1,280	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	0,922	-0,786	0,786	0,041	-0,041	Symmetrical
KURTOSIS (K):	2,795	4,261	4,261	1,263	1,263	Leptokurtic

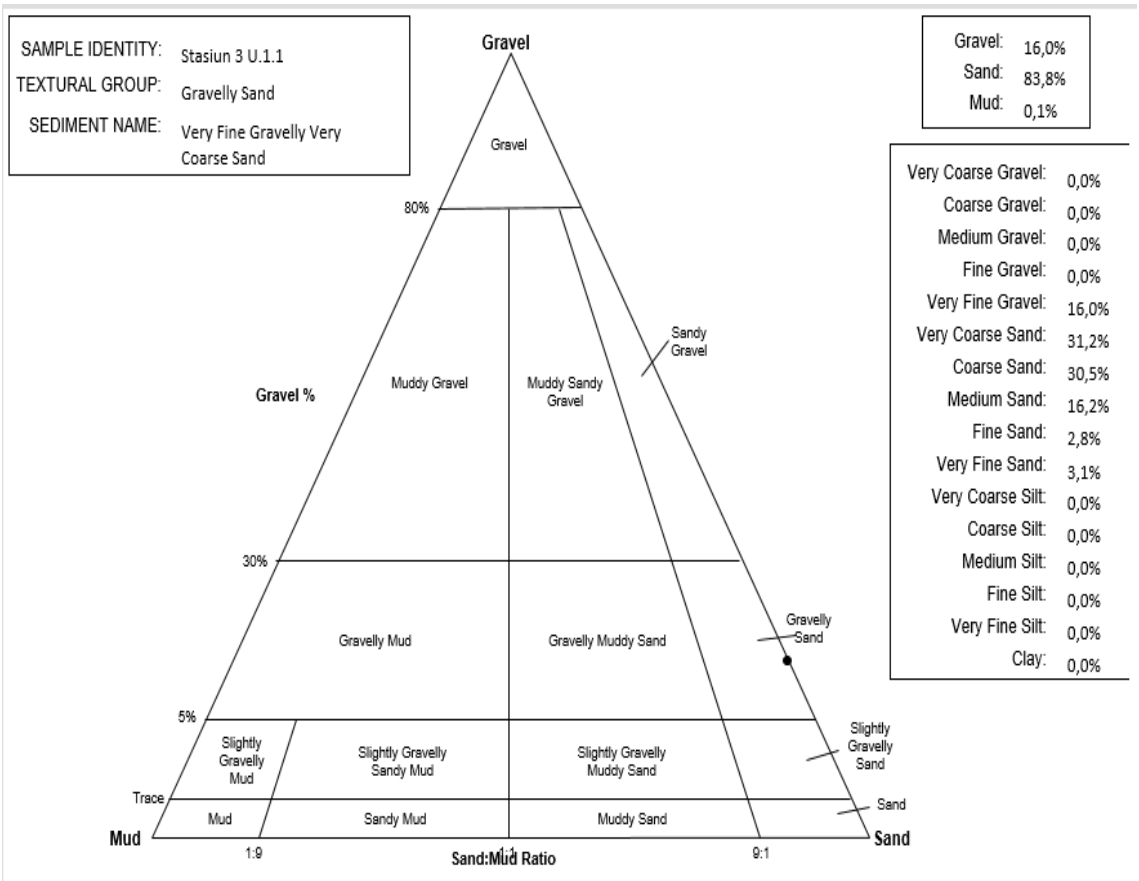

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,2%

SAMPLE IDENTITY: **Stasiun 3 U.1.2** ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Very Coarse Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	1200,0	-0,243
MODE 2:	302,5	1,747
MODE 3:	605,0	0,747
D_{10}:	260,7	-0,479
MEDIAN or D_{50}:	689,3	0,537
D_{90}:	1394,1	1,940
(D_{90} / D_{10}):	5,348	-4,046
(D_{90} - D_{10}):	1133,4	2,419
(D_{75} / D_{25}):	3,718	-5,514
(D_{75} - D_{25}):	894,4	1,895

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL: 9,5%	COARSE SAND: 22,0%
SAND: 90,4%	MEDIUM SAND: 22,6%
MUD: 0,1%	FINE SAND: 5,5%
	V FINE SAND: 1,7%
V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,0%
COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,0%
MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,0%
FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,0%
V FINE GRAVEL: 9,5%	V FINE SILT: 0,0%
V COARSE SAND: 38,6%	CLAY: 0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	902,9	675,0	0,567	639,0	0,646	Coarse Sand
SORTING (σ):	625,8	2,239	1,163	2,214	1,147	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	0,985	-0,597	0,597	-0,124	0,124	Fine Skewed
KURTOSIS (K):	3,508	3,324	3,324	0,849	0,849	Platykurtic

SAMPLE IDENTITY: Stasiun 3 U.1.2

TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Very Coarse Sand

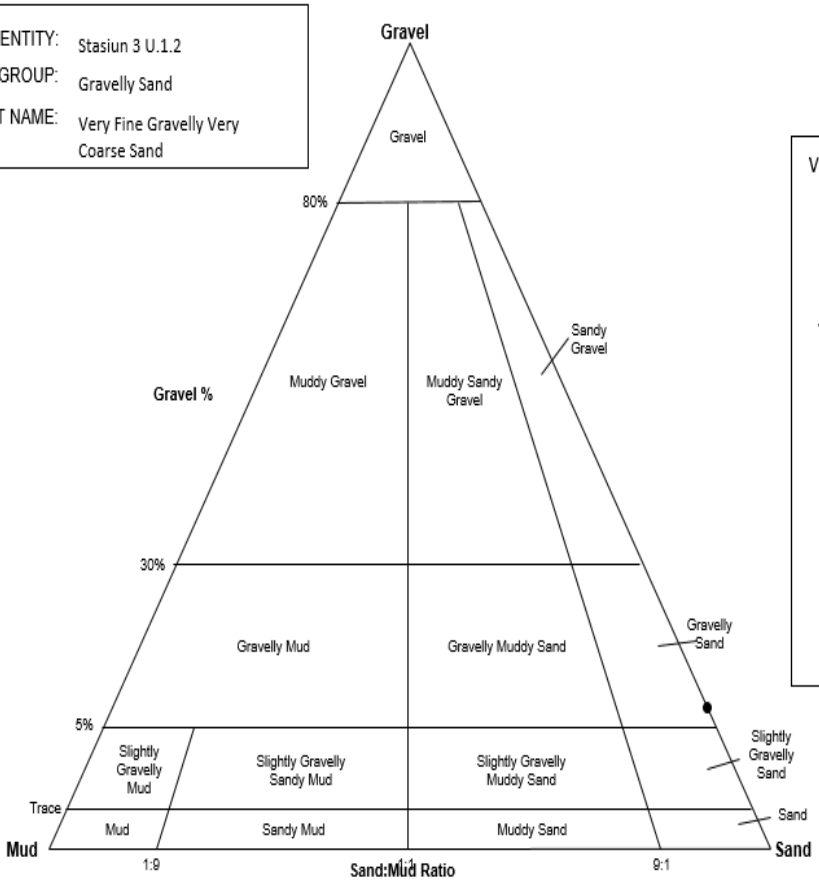

Gravel:	9,5%
Sand:	90,4%
Mud:	0,1%

Very Coarse Gravel:	0,0%
Coarse Gravel:	0,0%
Medium Gravel:	0,0%
Fine Gravel:	0,0%
Very Fine Gravel:	9,5%
Very Coarse Sand:	38,6%
Coarse Sand:	22,0%
Medium Sand:	22,6%
Fine Sand:	5,5%
Very Fine Sand:	1,7%
Very Coarse Silt:	0,0%
Coarse Silt:	0,0%
Medium Silt:	0,0%
Fine Silt:	0,0%
Very Fine Silt:	0,0%
Clay:	0,0%

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,2%

SAMPLE IDENTITY: **Stasiun 3 U.2.1**

ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted

TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Coarse Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	605,0	0,747
MODE 2:	302,5	1,747
MODE 3:	1200,0	-0,243
D_{10}:	253,9	-1,061
MEDIAN or D_{50}:	585,7	0,772
D_{90}:	2087,1	1,978
(D_{90} / D_{10}):	8,220	-1,863
(D_{90} - D_{10}):	1833,1	3,039
(D_{75} / D_{25}):	3,681	-9,394
(D_{75} - D_{25}):	825,6	1,880

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL: 11,4%	COARSE SAND: 30,9%
SAND: 88,3%	MEDIUM SAND: 27,3%
MUD: 0,3%	FINE SAND: 6,3%
	V FINE SAND: 2,3%
V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,0%
COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,0%
MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,0%
FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,0%
V FINE GRAVEL: 11,4%	V FINE SILT: 0,0%
V COARSE SAND: 21,6%	CLAY: 0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	814,7	579,5	0,787	593,9	0,752	Coarse Sand
SORTING (σ):	668,1	2,332	1,221	2,263	1,178	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	1,343	-0,408	0,408	0,016	-0,016	Symmetrical
KURTOSIS (K):	3,850	4,085	4,085	0,886	0,886	Platykurtic

SAMPLE IDENTITY: Stasiun 3 U.2.1

TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Coarse Sand

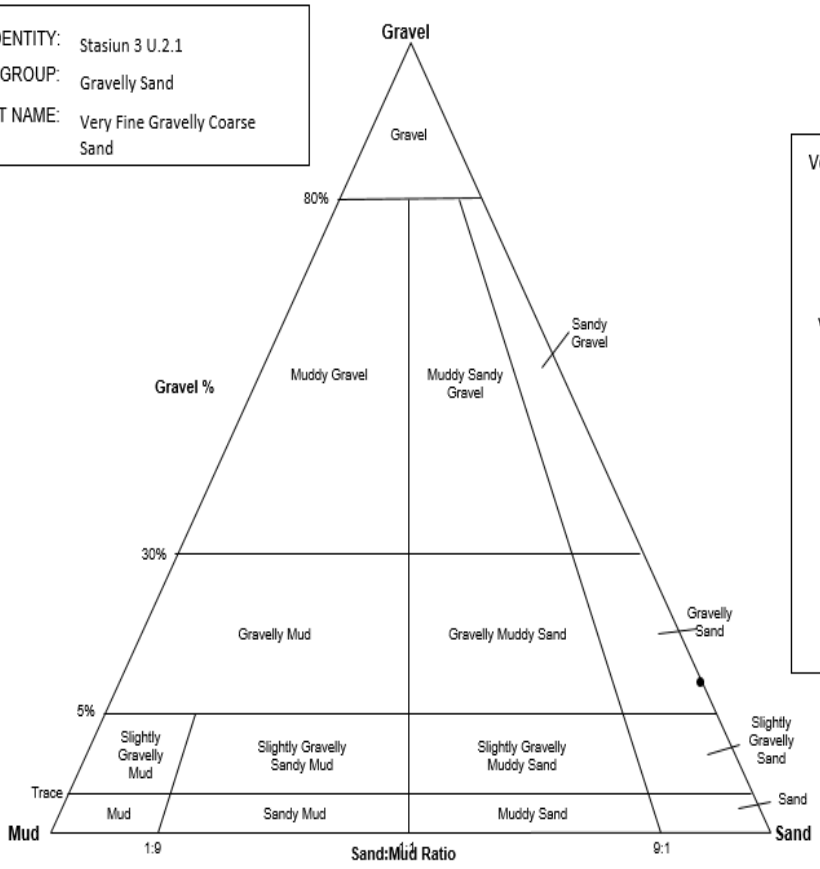

Gravel:	11,4%
Sand:	88,3%
Mud:	0,3%

Very Coarse Gravel:	0,0%
Coarse Gravel:	0,0%
Medium Gravel:	0,0%
Fine Gravel:	0,0%
Very Fine Gravel:	11,4%
Very Coarse Sand:	21,6%
Coarse Sand:	30,9%
Medium Sand:	27,3%
Fine Sand:	6,3%
Very Fine Sand:	2,3%
Very Coarse Silt:	0,0%
Coarse Silt:	0,0%
Medium Silt:	0,0%
Fine Silt:	0,0%
Very Fine Silt:	0,0%
Clay:	0,0%

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,4%

SAMPLE IDENTITY: **Stasiun 3 U.2.2**

ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted

TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Coarse Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	605,0	0,747
MODE 2:	302,5	1,747
MODE 3:	1200,0	-0,243
D_{10}:	265,6	-1,186
MEDIAN or D_{50}:	619,7	0,690
D_{90}:	2275,8	1,912
(D_{90} / D_{10}):	8,567	-1,612
(D_{90} - D_{10}):	2010,2	3,099
(D_{75} / D_{25}):	3,654	-5,676
(D_{75} - D_{25}):	881,9	1,870

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL: 16,2%	COARSE SAND: 33,6%
SAND: 83,5%	MEDIUM SAND: 23,5%
MUD: 0,3%	FINE SAND: 2,8%
	V FINE SAND: 2,9%
V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,0%
COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,0%
MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,0%
FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,0%
V FINE GRAVEL: 16,2%	V FINE SILT: 0,0%
V COARSE SAND: 20,7%	CLAY: 0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	919,2	654,1	0,612	712,6	0,489	Coarse Sand
SORTING (σ):	730,6	2,361	1,239	2,465	1,302	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	1,114	-0,539	0,539	0,116	-0,116	Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	2,965	4,330	4,330	0,874	0,874	Platykurtic

SAMPLE IDENTITY: Stasiun 3 U.2.2

TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Coarse Sand

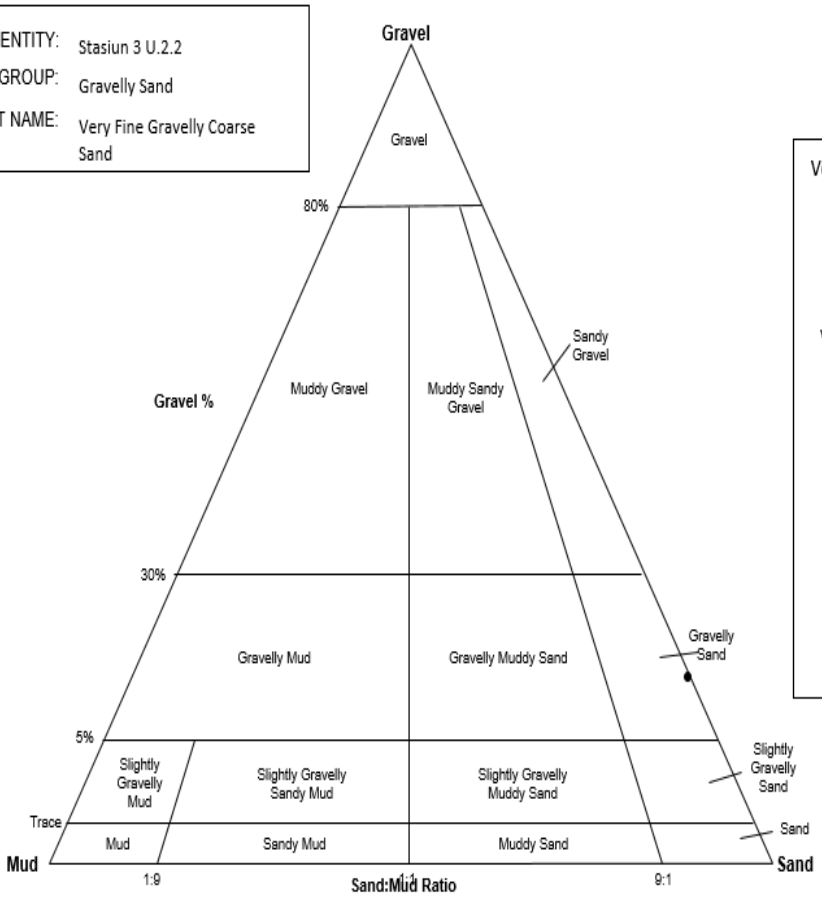

Gravel:	16,2%
Sand:	83,5%
Mud:	0,3%

Very Coarse Gravel:	0,0%
Coarse Gravel:	0,0%
Medium Gravel:	0,0%
Fine Gravel:	0,0%
Very Fine Gravel:	16,2%
Very Coarse Sand:	20,7%
Coarse Sand:	33,6%
Medium Sand:	23,5%
Fine Sand:	2,8%
Very Fine Sand:	2,9%
Very Coarse Silt:	0,0%
Coarse Silt:	0,0%
Medium Silt:	0,0%
Fine Silt:	0,0%
Very Fine Silt:	0,0%
Clay:	0,0%

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,3%

SAMPLE IDENTITY: **Stasiun 3 U.3.1**

ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted

TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Coarse Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	605,0	0,747
MODE 2:	302,5	1,747
MODE 3:	1200,0	-0,243
D_{10}:	266,6	-1,139
MEDIAN or D_{50}:	611,7	0,709
D_{90}:	2201,9	1,907
(D_{90} / D_{10}):	8,260	-1,675
(D_{90} - D_{10}):	1935,3	3,046
(D_{75} / D_{25}):	3,635	-6,598
(D_{75} - D_{25}):	859,1	1,862

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL: 14,0%	COARSE SAND: 32,4%
SAND: 85,9%	MEDIUM SAND: 26,1%
MUD: 0,1%	FINE SAND: 3,0%
	V FINE SAND: 2,1%
V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,0%
COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,0%
MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,0%
FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,0%
V FINE GRAVEL: 14,0%	V FINE SILT: 0,0%
V COARSE SAND: 22,2%	CLAY: 0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	884,2	642,7	0,638	621,5	0,686	Coarse Sand
SORTING (σ):	698,6	2,244	1,166	2,200	1,138	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	1,210	-0,239	0,239	0,044	-0,044	Symmetrical
KURTOSIS (K):	3,322	3,293	3,293	0,842	0,842	Platykurtic

SAMPLE IDENTITY: Stasiun 3 U.3.1

TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Coarse Sand

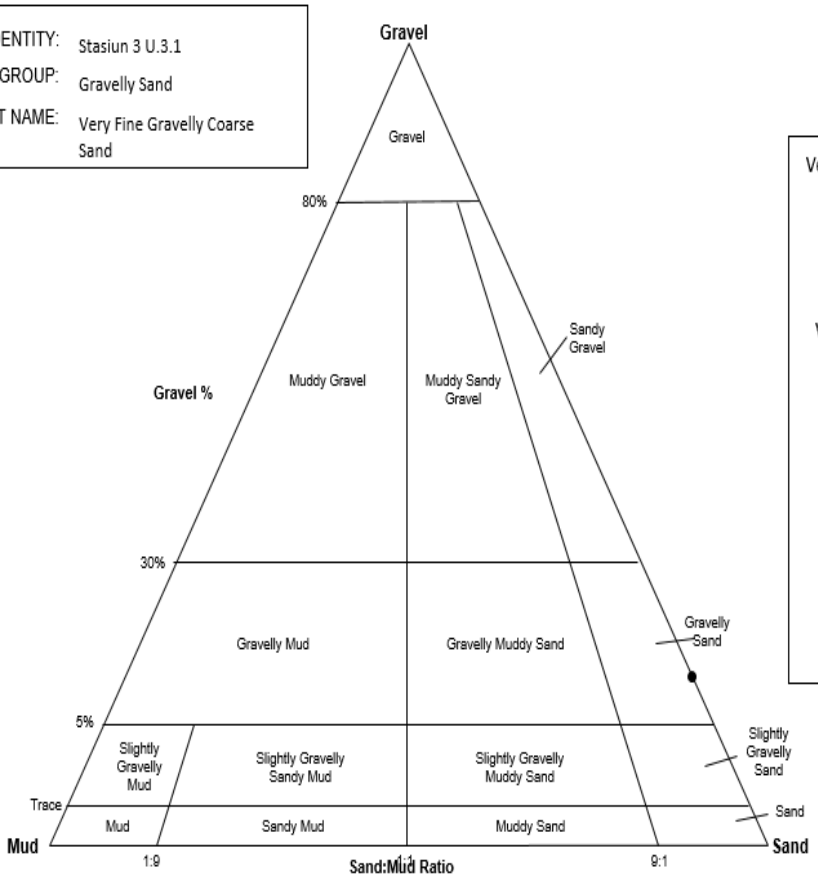

Gravel:	14,0%
Sand:	85,9%
Mud:	0,1%

Very Coarse Gravel:	0,0%
Coarse Gravel:	0,0%
Medium Gravel:	0,0%
Fine Gravel:	0,0%
Very Fine Gravel:	14,0%
Very Coarse Sand:	22,2%
Coarse Sand:	32,4%
Medium Sand:	26,1%
Fine Sand:	3,0%
Very Fine Sand:	2,1%
Very Coarse Silt:	0,0%
Coarse Silt:	0,0%
Medium Silt:	0,0%
Fine Silt:	0,0%
Very Fine Silt:	0,0%
Clay:	0,0%

SAMPLE STATISTICS

SIEVING ERROR: 0,3%

SAMPLE IDENTITY: **Stasiun 3 U.3.2**

ANALYST & DATE: ,

SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted

TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Medium Sand

	µm	ϕ
MODE 1:	302,5	1,747
MODE 2:	605,0	0,747
MODE 3:	1200,0	-0,243
D_{10}:	258,9	-1,191
MEDIAN or D_{50}:	588,3	0,765
D_{90}:	2282,7	1,949
(D_{90} / D_{10}):	8,816	-1,637
(D_{90} - D_{10}):	2023,7	3,140
(D_{75} / D_{25}):	3,890	-6,459
(D_{75} - D_{25}):	891,4	1,960

GRAIN SIZE DISTRIBUTION

GRAVEL: 16,5%	COARSE SAND: 27,9%
SAND: 83,3%	MEDIUM SAND: 30,1%
MUD: 0,2%	FINE SAND: 3,8%
	V FINE SAND: 3,0%
V COARSE GRAVEL: 0,0%	V COARSE SILT: 0,0%
COARSE GRAVEL: 0,0%	COARSE SILT: 0,0%
MEDIUM GRAVEL: 0,0%	MEDIUM SILT: 0,0%
FINE GRAVEL: 0,0%	FINE SILT: 0,0%
V FINE GRAVEL: 16,5%	V FINE SILT: 0,0%
V COARSE SAND: 18,6%	CLAY: 0,0%

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	µm	µm	ϕ	µm	ϕ	
MEAN ($\bar{x}$):	886,1	609,3	0,715	691,0	0,533	Coarse Sand
SORTING (σ):	749,6	2,429	1,281	2,523	1,335	Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk):	1,138	-0,304	0,304	0,136	-0,136	Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	2,942	3,581	3,581	0,855	0,855	Platykurtic

SAMPLE IDENTITY: Stasiun 3 U.3.2

TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand

SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Medium Sand

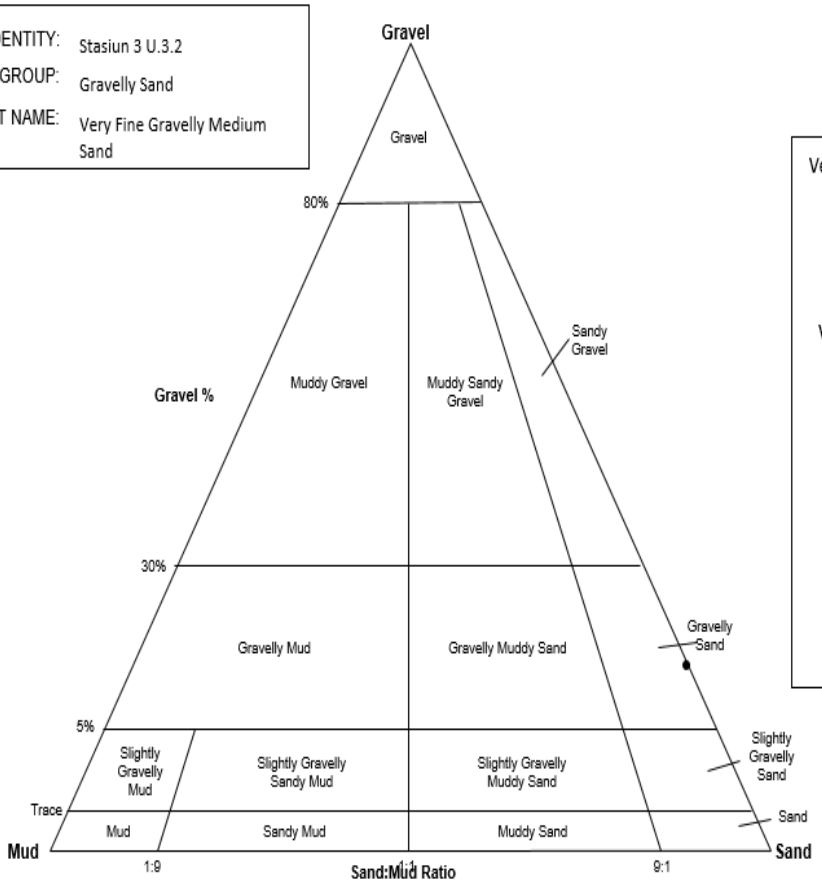

Gravel:	16,5%
Sand:	83,3%
Mud:	0,2%

Very Coarse Gravel:	0,0%
Coarse Gravel:	0,0%
Medium Gravel:	0,0%
Fine Gravel:	0,0%
Very Fine Gravel:	16,5%
Very Coarse Sand:	18,6%
Coarse Sand:	27,9%
Medium Sand:	30,1%
Fine Sand:	3,8%
Very Fine Sand:	3,0%
Very Coarse Silt:	0,0%
Coarse Silt:	0,0%
Medium Silt:	0,0%
Fine Silt:	0,0%
Very Fine Silt:	0,0%
Clay:	0,0%

Lampiran 2. Data Kerapatan dan Tutupan Lamun

a. Kerapatan Jenis Lamun

Stasiun	Ulangan	Jarak	Kerapatan Lamun (tegakan/m^2)				Rata-rata
			Ea	Th	Cr	Ho	
1	1	0 m	34	0	0	0	20
		10 m	17	0	0	0	
		20 m	12	0	0	0	
		30 m	17	0	0	0	
		40 m	23	0	0	0	
		50 m	17	0	0	0	
	2	0 m	12	0	0	0	12
		10 m	0	0	0	0	
		20 m	8	0	0	0	
		30 m	6	0	0	0	
		40 m	12	0	0	0	
		50 m	35	0	0	0	
	3	0 m	39	8	0	0	17
		10 m	45	0	0	0	
		20 m	31	0	0	0	
		30 m	17	17	0	0	
		40 m	6	4	0	0	
		50 m	7	33	0	0	
2	1	0 m	17	0	0	0	19
		10 m	23	34	0	0	
		20 m	14	85	0	0	
		30 m	14	26	0	0	
		40 m	0	48	0	0	
		50 m	0	34	0	0	
	2	0 m	14	0	0	0	12
		10 m	18	25	0	0	
		20 m	10	16	0	0	
		30 m	14	2	0	0	
		40 m	0	4	0	0	
		50 m	18	1	0	0	
	3	0 m	0	25	0	0	10
		10 m	0	40	0	0	
		20 m	3	49	0	0	
		30 m	9	55	0	0	
		40 m	23	43	0	0	
		50 m	12	3	0	0	
3	1	0 m	5	46	0	0	22
		10 m	6	39	0	0	
		20 m	18	37	0	0	
		30 m	0	0	0	0	

2	40 m	0	41	0	0	20
	50 m	0	46	0	0	
	0 m	10	14	0	0	
	10 m	18	0	0	0	
	20 m	21	0	0	0	
	30 m	7	10	0	0	
	40 m	18	0	0	0	
	50 m	6	25	0	0	
3	0 m	14	32	0	0	10
	10 m	12	0	6	0	
	20 m	0	34	47	0	
	30 m	8	16	0	0	
	40 m	6	18	0	4	
	50 m	0	0	3	38	

b. Kerapatan Total Lamun

Nilai Kerapatan Total Lamun (tegakan/m^2)

Ulangan	Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3
1	80	197	159
2	49	81	86
3	138	175	103
Rata-Rata	**88,89**	**150,67**	**115,78**
SE	15,108	20,537	12,689

c. Tutupan Jenis Lamun

Stasiun	Ulangan	Jarak	Tutupan Lamun (&)				Rata-rata
			Ea	Th	Cr	Ho	
1	1	0 m	23	0	0	0	21
		10 m	22	0	0	0	
		20 m	14	0	0	0	
		30 m	22	0	0	0	
		40 m	26	0	0	0	
		50 m	20	0	0	0	
	2	0 m	20	0	0	0	18
		10 m	0	0	0	0	
		20 m	10	0	0	0	
		30 m	10	0	0	0	
		40 m	35	6	0	0	
		50 m	35	20	0	0	

	3	0 m	53	0	0	0	37
		10 m	53	23	0	0	
		20 m	37	2	0	0	
		30 m	39	17	0	0	
		40 m	10	0	0	0	
		50 m	27	21	0	0	
2	1	0 m	18	76	0	0	44
		10 m	50	17	0	0	
		20 m	90	44	0	0	
		30 m	28	31	0	0	
		40 m	44	0	0	0	
		50 m	31	27	0	0	
	2	0 m	20	18	0	0	23
		10 m	45	2	0	0	
		20 m	30	4	0	0	
		30 m	20	1	0	0	
		40 m	4	30	0	0	
		50 m	18	42	0	0	
	3	0 m	30	52	0	0	45
		10 m	42	60	0	0	
		20 m	55	30	0	0	
		30 m	75	3	0	0	
		40 m	49	21	0	0	
		50 m	16	27	0	0	
3	1	0 m	40	33	0	0	31
		10 m	36	0	0	0	
		20 m	52	30	0	0	
		30 m	0	30	0	0	
		40 m	30	13	0	0	
		50 m	30	0	0	0	
	2	0 m	20	0	0	0	20
		10 m	23	15	0	0	
		20 m	19	17	0	0	
		30 m	19	31	0	0	
		40 m	16	0	0	0	
		50 m	23	29	0	0	
	3	0 m	45	13	0	0	36
		10 m	25	14	6	0	
		20 m	65	0	36	0	
		30 m	23	10	0	0	
		40 m	22	4	0	4	
		50 m	33	0	3	30	

d. Tutupan Total Lamun

NILAI TUTUPAN LAMUN(%)

Ulangan	Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3
1	21,167	43,500	31,333
2	18,333	22,833	20,000
3	36,500	44,500	35,500
Rata-Rata	**25,333**	**36,944**	**28,944**
SE	5,643	7,061	4,631

Lampiran 3. Uji One Way Anova

a. Kerapatan Lamun Jenis

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
E.acoroides	Stasiun 1	3	75,11133	24,370562	14,070351	14,57150	135,65117	48,667	96,667
	Stasiun 2	3	41,99967	9,451631	5,456902	18,52051	65,47882	31,333	49,333
	Stasiun 3	3	33,11100	17,892564	10,330277	-11,33659	77,55859	19,333	53,333
	Total	9	50,07400	24,865191	8,288397	30,96092	69,18708	19,333	96,667
T.hemprichii	Stasiun 1	3	13,77767	23,863619	13,777667	-45,50285	73,05818	,000	41,333
	Stasiun 2	3	108,66633	67,091977	38,735571	-57,99938	275,33204	31,333	151,333
	Stasiun 3	3	79,55567	54,488505	31,458953	-55,80128	214,91262	32,667	139,333
	Total	9	67,33322	61,499635	20,499878	20,06042	114,60603	,000	151,333

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
E.acoroides	Between Groups	2939,419	2	1469,709	4,394	,067
	Within Groups	2006,803	6	334,467		
	Total	4946,222	8			
T.hemprichii	Between Groups	14178,035	2	7089,018	2,645	,150
	Within Groups	16079,606	6	2679,934		
	Total	30257,641	8			

b. Kerapatan Lamun Total

Descriptives

Kerapatan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Stasiun 1	3	88,88900	45,325015	26,168409	-23,70458	201,48258	48,667	138,000
Stasiun 2	3	150,66700	61,611687	35,571524	-2,38492	303,71892	80,667	196,667
Stasiun 3	3	115,77800	38,066349	21,977617	21,21595	210,34005	86,000	158,667
Total	9	118,44467	50,442529	16,814176	79,67111	157,21823	48,667	196,667

ANOVA

Kerapatan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5756,782	2	2878,391	1,183	,369
Within Groups	14598,808	6	2433,135		
Total	20355,590	8			

c. Tutupan lamun jenis

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
E.acoroides	Stasiun 1	3	23,83367	7,371115	4,255715	5,52280	42,14453	18,167	32,167
	Stasiun 2	3	11,50000	2,948964	1,702585	4,17437	18,82563	8,333	14,167
	Stasiun 3	3	10,00000	2,774147	1,601654	3,10864	16,89136	8,000	13,167
	Total	9	15,11122	7,803772	2,601257	9,11271	21,10973	8,000	32,167
T.hemprichii	Stasiun 1	3	3,77767	6,543111	3,777667	-12,47632	20,03165	,000	11,333
	Stasiun 2	3	25,44467	14,716073	8,496329	-11,11208	62,00142	8,667	36,167
	Stasiun 3	3	15,16667	8,020806	4,630815	-4,75812	35,09145	7,500	23,500
	Total	9	14,79633	13,001069	4,333690	4,80283	24,78984	,000	36,167

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
E.acoroides	Between Groups	345,740	2	172,870	7,333	,024
	Within Groups	141,451	6	23,575		
	Total	487,191	8			
T.hemprichii	Between Groups	704,805	2	352,403	3,266	,110
	Within Groups	647,417	6	107,903		
	Total	1352,222	8			

d. Tutupan Lamun Total

Descriptives

Tutupan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Stasiun 1	3	25,27800	9,833614	5,677440	,84995	49,70605	18,167	36,500
Stasiun 2	3	36,94433	12,230997	7,061570	6,56085	67,32782	22,833	44,500
Stasiun 3	3	28,94433	8,021334	4,631119	9,01824	48,87043	20,000	35,500
Total	9	30,38889	10,215328	3,405109	22,53669	38,24109	18,167	44,500

ANOVA

Tutupan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	213,545	2	106,773	1,031	,412
Within Groups	621,278	6	103,546		
Total	834,823	8			

e. Nitrat

Descriptives

Nitrat

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Stasiun 1	6	,2446	,03036	,01239	,2128	,2765	,21	,29
Stasiun 2	6	-,0182	,08557	,03493	-,1080	,0716	-,12	,12
Stasiun 3	6	-,0601	,06295	,02570	-,1262	,0059	-,14	,01
Total	18	,0554	,15116	,03563	-,0197	,1306	-,14	,29

ANOVA

Nitrat

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,327	2	,164	40,234	,000
Within Groups	,061	15	,004		
Total	,388	17			

f. Fosfat

Descriptives

Fosfat

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Stasiun 1	6	-,1008	,05647	,02305	-,1601	-,0416	-,18	-,05
Stasiun 2	6	-,1916	,25029	,10218	-,4542	,0711	-,49	,17
Stasiun 3	6	-,0760	,04605	,01880	-,1244	-,0277	-,13	-,01
Total	18	-,1228	,15033	,03543	-,1976	-,0481	-,49	,17

ANOVA

Fosfat

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,044	2	,022	,980	,398
Within Groups	,340	15	,023		
Total	,384	17			

Lampiran 4. Uji Kruskal Wallis

a. Parameter Lingkungan

Ranks

	Stasiun	N	Mean Rank
Suhu	Stasiun 1	3	3,00
	Stasiun 2	3	4,17
	Stasiun 3	3	7,83
	Total	9	
Salinitas	Stasiun 1	3	8,00
	Stasiun 2	3	3,50
	Stasiun 3	3	3,50
	Total	9	
pH	Stasiun 1	3	2,00
	Stasiun 2	3	6,83
	Stasiun 3	3	6,17
	Total	9	
Arus	Stasiun 1	3	5,33
	Stasiun 2	3	2,00
	Stasiun 3	3	7,67
	Total	9	
Kekeruhan	Stasiun 1	3	8,00
	Stasiun 2	3	2,00
	Stasiun 3	3	5,00
	Total	9	

Test Statistics[a,b]

	Suhu	Salinitas	pH	Arus	Kekeruhan
Chi-Square	6,231	8,000	5,582	6,543	7,200
df	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	,044	,018	,061	,038	,027

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Stasiun

Lampiran 5. Uji Lanjut *Tukey*

a. Tutupan Lamun Jenis *Enhalus acoroides*

Tutupan_*E.acoroides*

Tukey HSD[a]

Stasiun	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Stasiun 3	3	10,00000	
Stasiun 2	3	11,50000	
Stasiun 1	3		23,83367
Sig.		,925	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

b. Nitrat Sedimen

Nitrat

Tukey HSD[a]

Stasiun	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Stasiun 3	3	,8833	
Stasiun 2	3	,9800	
Stasiun 1	3		1,7633
Sig.		,409	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3,000.

Lampiran 6. Dokumentasi

Pengambilan Sampel Substrat

Kondisi Lamun pada Stasiun 2

Kondisi Lamun pada Stasiun 3

Foto Tim Lapangan